UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA AMPLOP AJAIB PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk MemenuhiSebagianSyaratGuna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH:
SULINTIANA
NPM: 13.1.01.11.0577 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIADINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SULINTIANA
NPM: 13.1.01.11.0577 P

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA AMPLOP AJAIB PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN.0701038303

Skripsi oleh:

SULINTIANA
NPM: 13.1.01.11.0577 P

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA AMPLOP AJAIB PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA AMPLOP AJAIB PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANGUNMULYO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG

SULINTIANA

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI

Kediri. Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776704 Kediri 64112

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa anak dalam membaca permulaan sangat perlu dikembangkan, agar dapat mempermudah anak dalam memperoleh pengetahuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung pada Kelompok B didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Apakah penggunaan media Amplop Ajaib dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun Pelajaran 2014-2015?".

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan, (2) Melakukan tindakan berupa penerapan media Amplop Ajaib sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, (4) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 melalui Media Amplop Ajaib.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa : (1) Pada siklus 1, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak mencapai 25%, (2) Pada siklus 2, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak mencapai 55%, (3) Pada siklus 3, nilai perhitungan ketuntasan belajar anak berhasil mencapai 95% atau dikategorikan tuntas belajar dan telah memenuhi standar ketubtasan minimal yakni 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dan hipotesis tindakan diterima, yakni pembelajaran dengan media Amplop Ajaib dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015.

Kata kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Media Amplop Ajaib.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra-sekolah yang terdapat di jalur sekolah (PP No.27 Tahun 1990).Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama Taman kanak-kanak adalah mempersiapkan anak didik dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Pandangan ini mengisyarakatkan bahwa Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik.Dengan demikian Taman kanak-kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis.Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan Sekolah Dasar.

Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dan terimplementasikan dalam praktik kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di Indonesia.Pergeseran tanggung jawab pengembangan kemampuan skolastik dari Sekolah Dasar ke Taman Kanak-Kanak terjadi dimana-mana, baik secara terang-terangan maupun terselubung.Banyak Sekolah Dasar sering kali mengajukan persyaratan atau tes “membaca dan menulis”.

Guru TK harus merencanakan, mendesain dan mengadakan pusat sumber belajar yang sesuai dengan metode pengembangan membaca permulaan untuk tingkat kemampuan anak-anak yang berbeda dalam satu kelas, hal ini tentunya sangat berhubungan pada pembelajaran yang berpusat pada anak didik.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak didik, memberi tugas, dan tidak memberi kesempatan pada anak didik untuk mengemukakan gagasannya sendiri.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan membaca permulaan tergolong masih rendah. Hal ini ditemukan fakta bahwa dari 20 jumlah anak didik, 2 anak didik (10%) mendapat nilai bintang (★) empat, dan 3 anak didik (15%) mendapat nilai bintang (★) tiga, sedangkan 5 anak didik (25%) mendapat nilai bintang (★) dua dan 10 anak didik (50%) mendapat nilai bintang (★) satu.

Adanya fenomena permasalahan di atas mendorong peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik dengan menggunakan media amplop ajaib. Alasan peneliti memilih menggunakan media amplop ajaib, karena media ini mudah dibuat.Selain itu media pembelajaran amplop ajaib mudah diperoleh, tidak mahal, efektif serta dapat digunakan menambah semangat dan minat serta motivasi belajar anak didik.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori Bahasa

Badudu (1989) mendefinisikan bahasa sebagai alat penghubung antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya**.** Sementara Bromley (1992) menjelaskan bahwa bahasa adalah sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

2. Kajian teori Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan ketrampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai ketrampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kessatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai

maksud bacaan. Anderson dkk (1985) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.bahwa kegiatan membaca terkait dengan:

1) Pengenalan huruf atau aksara
2) Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf
3) Makna atau maksud

Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana

b. Media

a. Pengertian Media

Media adalahsebuahalat yang mempunyaifungsimenyampaikanpesan. Media merupakanbentukjawabdari kata "*medium*" yang berasaldaribahasalatin yang berarti "antara". Medium dapatdidefinisikansebagaipernataraataupengantarterjadinyakomunikasidaripengirimmenujupenerima (Fuad, 2010).

c. AmplopAjaib

Amplop menurut Kamus Besar Bahsa Indonesia (KBBI) berarti sampul surat. Sedangkan menurut WIKIPEDIA amplop adalah sebuah bungkus atau surat atau benda yang dikirimkan per pos. Sedangkan kata ajaib dapat diartikan sesuatu yang aneh, yang tidak bisa dipahami oleh akal, ganjil, jarang ada (Glosarium Pengetahuan). Ajaib bisa juga berarti jarang ada, tidak seperti biasa, ganjil, aneh, mengherankan (menurut arti kata.com)

d. Kerangka Berpikir

Salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dengan menggunakan media dan alat peraga yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, maka sangat tepat apabila media amplop ajaib digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik. Selain media amplop ajaib merupakan media sederhana dan mudah didapat, menarik, dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan media amplop ajaib anak akan termotivasi untuk terus belajar dan aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 27 anak, terdiri dari 17 anak laki-laki dan 10 anak perempuan

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing-Masing siklus mempunyai tahapan:

1. Perencanaa
2. Observasi
3. Refleksi

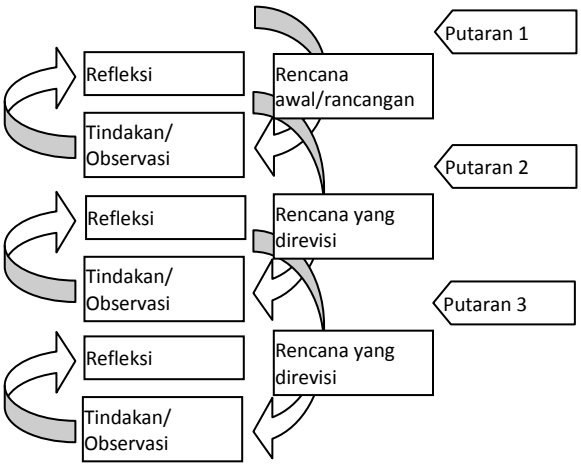

Gambar 3.1
Diagram Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas
Sumber : ARikunto, dkk (2010: 16)

Siklus I, II dan III

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
3) Membuat instrumen penelitian
4) Mempersiapkan sarana dan prasarana

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
2) Melaksanakan pembelajaran dengan media amplop ajaib
3) Membantu anak didik mengalami kesulitan

c. Tahap pengamatan

1) Mengamati aktivitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran
2) Mengamati kemampuan anak didik dalam menyusun huruf
3) Mengamati kemampuan anak didik dalam membaca permulaan

d. Tahap refleksi

Menganalisis dan merefleksikan hasil pembelajaran pada siklus 1.Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan dengan guru, untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya di siklus 2.

2. Siklus 2

a. Tahap perencanaan

Penelitian membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1.

c. Tahap refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhasilan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik..

3. Siklus 3

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke-2

a. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus ke-3 ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap siklus 2.

b. Tahap refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap unjuk kerja, penugasan, dan hasil pengamatan pada siklus 3.Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui amplop ajaib.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja (*performance*) kemampuan anak dalam membaca permulaan melalui penggunaan media amplop ajaib.Unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★), kriteria yang digunakan adalah :

1) Anak mendapatkan bintang (★) empat, jika anak mampu dan sangat baik dalam membaca permulaan dengan tepat dan teliti.
2) Anak mendapatkan bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, tepat dan teliti dalam membaca permulaan.
3) Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang dalam membaca permulaan, dengan tepat dan teliti.
4) Anak mendapatkan bintang (★) satu, jika anak belum dapat membaca permulaan, dengan tepat dan teliti.

D. Teknik Analisis Data

Menghitung distribusi frekuensi Perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P= Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan mengelompokkan benda tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 20 yang terdiri dari 12anak laki-laki dan 8 anak perempuan.Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media amplop ajaib yang ada dalam ruang kelas.Dari 20 jumlahanakdidiksemuahadirdalamkegiatanpembelajarantiapsiklusyaitusiklus I, siklus II dansiklus III.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media amplop ajaib yang berisikan gambar dan kartu kata.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dapat membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana.Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Kriteria keberhasilan anakdidik ditetapkan bila ketuntasan belajar anakdidik dalam mengelompokkan benda mencapai 75%

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2015.Pada pertemuan jumlah anak didik yang hadir 20 anak didik dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaanpadaindikator membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak didik. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Jumlah	8	4	5	3	8	12
Persentase	40%	20%	25%	15%	40%	60%

Data hasil penilaian untuk unjuk kerja anak didik terhadap proses pengembangan kemampuan membaca permulaan berikut :

Tabel 4.1
Hasil penilaian unjuk kerja anak didik dalam kemampuan membaca permulaan melalui media amplop ajaib pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad	✓					✓
2	Fajar			✓		✓	
3	Widi				✓	✓	
4	Bintang	✓					✓
5	Chika				✓	✓	
6	Jazzen				✓	✓	
7	Cinta			✓		✓	
8	Desika		✓				✓
9	Eki	✓					✓
10	Farel		✓				✓
11	Rahma	✓					✓
12	Fidy	✓					✓
13	Karisa	✓					✓
14	Kendis		✓				✓
15	Krisna	✓					✓
16	Putri			✓		✓	
17	Marcell		✓				✓
18	Tia			✓		✓	
19	Rizal			✓		✓	
20	Zakwan	✓					✓

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui persentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 25%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut

1) Kegiatan anak didik dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Unjuk kerja anakdidik belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Tabel 4.2
Hasil penilaian unjuk kerja anak didik dalam kemampuan membaca permulaan melalui media amplop ajaib pada Siklus II

No	Nama Anak Didik	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad		✓				✓
2	Fajar				✓	✓	
3	Widi				✓	✓	
4	Bintang	✓					✓
5	Chika				✓	✓	
6	Jazzen				✓	✓	
7	Cinta				✓	✓	
8	Desika			✓		✓	
9	Eki	✓					✓
10	Farel			✓		✓	

11	Rahma		✓				✓
12	Fidy	✓					✓
13	Karisa	✓					✓
14	Kendis			✓		✓	
15	Krisna	✓					✓
16	Putri			✓		✓	
17	Marcell		✓				✓
18	Tia				✓	✓	
19	Rizal				✓	✓	
20	Zakwan	✓					✓
Jumlah		6	3	4	7	11	9
Persentase		30%	15%	20%	35%	55%	45%

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 55%. Maka pelaksanaan tindakan siklus II ini belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak didik dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Unjuk kerja anakdidik belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Tabel 4.3
Hasil penilaian unjuk kerja anak didik dalam kemampuan membaca permulaan melalui media amplop ajaib pada Siklus III

No	Nama Anak Didik	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad				✓	✓	
2	Fajar				✓	✓	
3	Widi				✓	✓	
4	Bintang				✓	✓	
5	Chika				✓	✓	
6	Jazzen				✓	✓	

7	Cinta				✓	✓	
8	Desika				✓	✓	
9	Eki				✓	✓	
10	Farel				✓	✓	
11	Rahma				✓	✓	
12	Fidy			✓		✓	
13	Karisa		✓				✓
14	Kendis				✓	✓	
15	Krisna				✓	✓	
16	Putri				✓	✓	
17	Marcell				✓	✓	
18	Tia				✓	✓	
19	Rizal				✓	✓	
20	Zakwan			✓		✓	
Jumlah		0	1	2	17	19	1
Persentase		0%	5%	10%	85%	95%	5%

f. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil tabel 4.6dapat diketahui persentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak didik telah mencapai 95%.Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.

Anak didik sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan melalui media amplop ajaib dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan dan ketuntasan belajar anak didik seperti pada tabel perbandingan di bawah ini

Tabel 4.4

Hasil penilaian kemampuan membaca permulaan mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	50%	40%	30%	0%
2	★★	25%	20%	15%	5%
3	★★★	15%	25%	20%	10%
4	★★★★	10%	15%	35%	85%
		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 85%.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media amplop ajaib dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Bangunmulyo Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan melalui media amplop ajaib mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Taman Kanak-Kanak

Lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya media-media pembelajaran yang menarik bagi anak didik, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan

dengan baik dan perkembangan anak didik akan tercapai lebih maksimal, khususnya pada kemampuan membaca permulaan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing anaknya dalam kegiatan belajar mengajar di rumah, serta menyediakan media-media pembelajaran yang dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta bidang kemampuan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta..
2. Bedudu,Z, (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
3. Bromley, K. D. (1992). *Language Arts: Exploring Connections(2nd ed*). Boston: Allyn and Bacon.
4. Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.
5. Miller, M. S. (1981). *Bringing Learning Home. New York*: Harper & Row Publisher.
6. Morrow, L. M. (1993). *Literacy Development in Early Years (Helping Childern Read and Write)*. Rutgers: The State University.
7. Mudjito. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
8. Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
9. Raines, S. C., and Canad, R. J. (1990). *The Whole Language Kindergarten*. New York: Columbia University.
10. Santrock, J. W. (1995). *Live Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
11. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta : Bandung.
12. Vygotsky, L. (1986). *Thought and Language*. Massachussetts: The MIT Press.

Kediri, 23 Maret 2015

Pembimbing I

INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402

Pembimbing II

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0701038303